BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peranan pajak dalam penerimaan negara adalah sangat penting.Karena sebagian besar sumber penerimaan negara berasal dari sektor pajak. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat timbal balik yang langsung dapat ditunjukan dan yang dapat digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Dalam era globalisasi dan persaingan pasar bebas, Negara membutuhkan dana pembangunan yang besar untuk membiayai pembangunan yang bertujuan untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur serta merata baik moril maupun spiritual di segala bidang, sebagaimana tercantum dalam GBHN merupakan kewajiban dan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Sebagai konsekuensi dari keadaan tersebut, maka diperlukan pembiayaan-pembiayaan atau pengeluaran pemerintah. Dan agar biaya-biaya tersebut terpenuhi, maka pemerintah untuk memperoleh penerimaaan tersebut adalah dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri. Salah satu sumber keuangan Negara yang potensial adalah pajak dan hal ini dinyatakan dalam Undang Undang Dasar Pasal 23A yang berbunyi “Pajak dan Pungutan lainnya yang bersifat memaksa untuk keperluan Negara diatur Undang-undang”, karena untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pengeluaran untuk pembangunan,

salah satu yang dibutuhkan dan terpenting dalam pembangunan Negara ini adalah peranan aktif para warga Negara untuk ikut memberikan iuran kepada Negara.

Sektor pajak merupakan salah satu instrument penting dalam penerimaan keuangan Negara.Tapi untuk menjadikan pajak sebagai sumber utamadalam menjalankan roda pemerintahan, bukanlah hal mudah.Banyak kendala-kendala yang dihadapi baik yang timbul dari masyarakat sebagai Wajib Pajak maupun dari pihak Pemerintah sebagai pemungutan pajak serta peraturan perundang-undangannya. Kendala-kendala tersebut harus dapat dihilangkan atau paling tidak dikurangi sehingga harapan semua pihak terhadap sektor pajak dapat terwujud.

Untuk mencapai hasil yang maksimal pemerintah melalui Direktorat Jendaral Pajak membentuk lembaga pendidikan yang mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas di bidang perpajakan yang dapat memberikan kontribusi dari semua lapisan masyarakat. Dengan diadakannya perguruan tinggi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang salah satu caranya adalah bekerjasama dengan lembaga perpajakan, dimana salah satu kegiatannya adalah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang bertujuan untuk menyelaraskan teori yang didapat dengan kegiatan yang sebenarnya dilapangan.

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) adalah unsur pelaksanaan Direktorat Jenderal Pajak yang berada di bawah Kantor Wilayah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah. KPP Purwakarta merupakan salah satu Kantor Pelayanan Pajak regional Tingkat II daerah Kota Purwakarta yang tugas utamanya yaitu mengkoordinasikan pelaksanaan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan

Wajib Pajak di bidang PPh, PPN, PPnBM, Pajak Tidak Langsung Lainnya dan PBB serta BPHTB dalam wilayah Kabupaten Purwakarta, bertanggungjawab mengamankan penerimaan pajak di Kabupaten Purwakarta dan melakukan pembinaan terhadap para pegawai di KPP Pratama Purwakarta.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dalam kerja praktek ini tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tinjauan prosedur atas perekaman SPT (Surat Pemberitahuan) untuk PPh (Pajak Penghasilan) pasal 23 dengan judul **"TINJAUAN ATASPROSEDUR PEREKAMAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 PADA KANTOR PELAYANANPAJAK PRATAMA PURWAKARTA".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud kerja Praktek

Maksud dari penulis mengadakan kerja praktek ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan serta informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis yaitu untuk mengetahui Tata Cara Perekaman Pajak Pasal 23 di Kantor Pelayanan Pajak di KPP Pratama Purwakarta .

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari kerja praktek tersebut untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dalam rangka menerapkan / membandingkan teori dan

pengetahuan yang telah diterimanya di dalam perkuliahan atau ptaktikum dengan situasi nyata di tempat kerja praktek .

Tujuan pelaksanaan Kerja Praktek :

a. Untuk mengetahui prosedur perekaman pajak pasal 23 di KPP Purwakarta.
b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi saat melakukan perekaman pajak.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan bagi mahasiswa setelah mengikuti KP diharapkan mahasiswa dapat :

1. Mengenali / mengetahui kebutuhan pekerjaan di tempat kerja praktek;
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah mereka menyelesaikan studinya;
3. Mengetahui / melihat secara langsung penggunaan / peranan;
4. Menyajikan hasil-hasil yang diperoleh selama KP dalam bentuk laporan KP;
5. Menggunakan hasil atau data-data KP untuk dikembangkan menjadi tugas akhir.

Kegunaan bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purwakarta :

1. Sebagai badan masukan atau bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pemeriksaan terhadap wajib pajak.
2. Sebagai sarana untuk mempromosikan citra KPP Pratama Purwakarta.

3. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam penyusunan suatu laporan kerja praktek, data meupakan bagian yang penting. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (*field research*). Adapun metode yang ditempuh untuk mendapatkan data guna penyusunan laporan kerja praktek ini adalah :

   a. Metode wawancara

      Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab secara langsung dengan petugas yang terkait. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan kepala seksi ekstensifikasi dan pegawai ekstensi lainnya.

   b. Metode kepustakaan

      Metode kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan jalan membaca literatur yang berhubungan dengan tata cara penyelesaian permohonan nilai jual objek pajak(NJOP), serta arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang ada di KPP Pratama Purwakarta.

c. Metode Pengamatan

Metode pengamatan adalah metode pengumpulan data dengan ikut berpartisipasi aktif bekerja pada seksi ekstensifikasi

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi melalui daftar pustaka, untuk memperoleh data sekunder ini digunakan metode studi kasus kepustakaan (metode daftar pustaka). Metode daftar pustaka(*library research*) yaitu cara pegumpulan data yang bersumber dari buku-bukuyang berhubungan dengan perpajakan.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis ini meneliti tentangtinjauan atas prosedur perekamanPPh (Pajak Penghasilan) pasal 23 atas wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Purwakarta.Adapun waktu praktek kerja lapangan sendiri ini dimulai tanggal 04 Juli 2011 sampai dengan tanggal 05 Agustus 2011.Berikut data perusahaan yang bersangkutan :

Nama	: Kantor Pelayan PajakPratama Purwakarta
Alamat	: Jl. Ir. H. Juanda No.1 Ciganea Bunder
Tlp/Fax	: (0264)206654/ 206656

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

NO	KEGIATAN	BULAN																											
		JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengajukan Permohonan KP																												
2	Mencari Tempat KKP																												
3	Pelaksanaan KKP																												
4	Mengajukan judul																												
5	Mencari Data Laporan KP																												
6	Pengelolaan Data Laporan KP																												
7	Membuat Laporan KP																												
8	Bimbingan Laporan KP																												
	a. Judul																												
	b. BAB I																												
	c. BAB II																												
	d. BAB III																												
	e. BAB IV																												